

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat di dunia usaha dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian saat ini. Oleh karena itu, menjalankan operasionalnya dengan baik menjadi tuntutan untuk perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Didirikannya sebuah bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperoleh laba bagi pemiliknya. Ada beberapa aspek untuk mengukur kinerja perusahaan, namun masyarakat banyak menilai bahwa perusahaan yang bisa mencapai kinerja secara optimal adalah perusahaan yang bisa memperoleh laba yang tinggi, maka penilaian inilah yang harus diwujudkan oleh perusahaan.¹

Untuk mendapatkan laba yang tinggi maka perusahaan membutuhkan modal yang cukup. Investor adalah salah satu sumber dari modal tersebut. Investor akan melihat atau diberi gambaran tentang kinerja suatu perusahaan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut untuk mengelola dana yang di investasikan melalui laporan keuangan perusahaan. Maka investor bisa menilai seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba per lembar saham (*Earning Per Share*).² Nilai perusahaan yang terbuka (*go public*) adalah tercermin pada harga saham pasar perusahaan.

¹ Jeff Madura, *Introduction to Bussiness*, Pengantar Bisnis, Edisi 4, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm 6.

² Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana), hlm 7.

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham atau investor dari setiap lembar saham yang dimiliki.³ *Earning Per Share* juga merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* juga bisa dijadikan indikator keberhasilan perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen belum bisa memuaskan investor, tetapi jika sebaliknya dengan rasio yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang akan mengukur bagaimana kemampuan dana perusahaan yang tertanam pada keseluruhan aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu, dengan istilah lain kemampuan suatu modal yang di investasikan untuk menghasilkan laba dari penjualan.⁴ *Total Assets Turnover* juga menggambarkan bagaimana perusahaan bisa memanfaatkan asetnya secara efektif untuk bisa menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan dengan level aset yang ada, ini bisa mengindikasikan lebih efisien dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Adapun *Net Income* adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁵ Maka dengan adanya *Net Income* ini akan mengukur seberapa efisien perusahaan di dalam mengendalikan bebannya. Pertumbuhan dari pendapatan merupakan hal yang penting dari penerimaan pasar dari produk perusahaan. Pertumbuhan

³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 138.

⁴ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 140.

⁵ Editor, dalam elib.unikom.ac.id, di akses pada 2 Mei 2019

pendapatan yang konsisten dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

Dari penjelasan di atas bahwa *Total Assets Turnover* dan *Net Income* ikut mempengaruhi *Earning Per Share*, seperti yang diketahui jika *Total Assets Turnover* digunakan oleh perusahaan secara efektif maka akan menghasilkan penjualan, sehingga dari hasil penjualan tersebut perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih tinggi kemudian akan memberi dampak positif terhadap *Earning Per Share*. Oleh karena itu, manajer keuangan harus bisa mengelola total asset nya dengan efisien dan efektif agar tujuan perusahaan tercapai.⁶

Oleh karena itu, tidak jauh halnya dengan kegiatan usaha PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. di dalam mengefisienkan total asset dan mengendalikan beban dengan tujuan untuk menghasilkan *Earning Per Share* yang tinggi, maka tugas manajer keuangan tidak terlepas dari masalah *Total Assets Turnover*, *Net Income* dan *Earning Per Share*.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Perseroan atau Indocement) diawali dengan pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat yaitu pada 1975. Saat ini dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” dan merek baru “Rajawali”. Selain memproduksi semen Indocement juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Pada 1989, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.⁷

⁶ Mudjijah, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share,” hlm 5, dalam fe.budiluhur.ac.id, diakses tanggal 16 November 2018.

⁷ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/> di akses pada 25 April 2019

Berikut ini merupakan data *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Income* dan *Earning Per Share* (EPS) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2008-2018.⁸

Tabel 1.1
Perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Income* (NI), dan *Earning Per Share* (EPS)
PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Tahun	<i>Total Assets Turnover</i> X ₁ (%)		<i>Net Income</i> X ₂ (%)		<i>Earning Per Share</i> Y (%)	
2008	86,648		4,646		4,641	
2009	79,663	↓	7,310	↑	7,304	↑
2010	72,579	↓	8,582	↑	8,576	↑
2011	76,514	↑	9,572	↑	9,565	↑
2012	75,983	↓	12,674	↑	12,659	↑
2013	70,248	↓	13,880	↑	13,325	↑
2014	69,226	↓	13,707	↓	14,069	↑
2015	64,397	↓	11,333	↓	11,582	↓
2016	50,950	↓	10,298	↓	10,290	↓
2017	49,997	↓	4,949	↓	4,944	↓
2018	54,662	↑	3,049	↓	3,045	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk (data diolah)

Keterangan:

↓ = penurunan

↑ = kenaikan

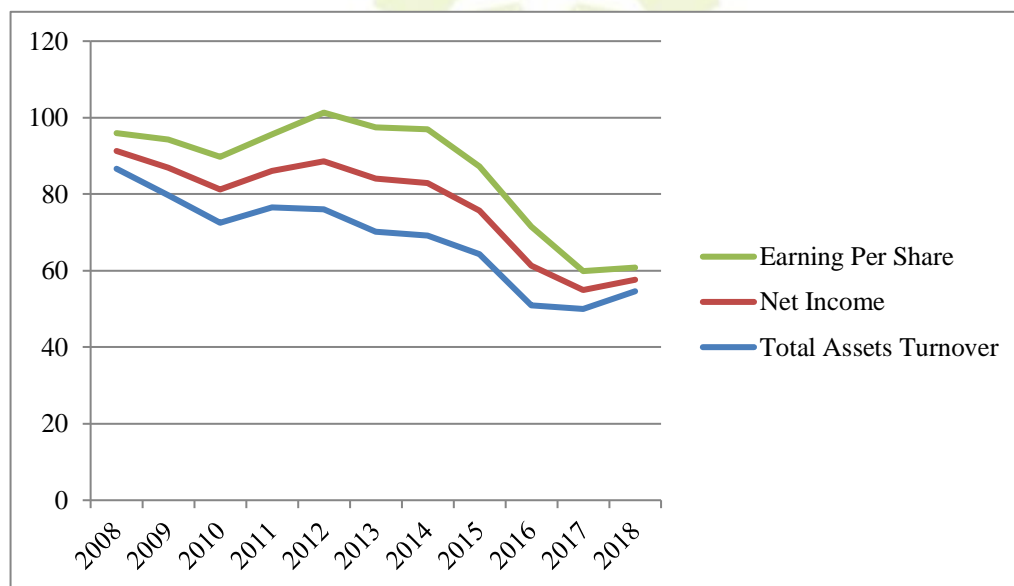
↓ / ↑ = terdapat masalah (ketidak sesuaian)

⁸ <http://www.indocement.co.id> di akses tanggal 25 April 2019

Berdasarkan data pada tabel diatas, PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk periode 2008-2018 mengalami fluktuatif dan terdapat hasil yang tidak sesuai dengan harapan, adanya ketidak konsistenan antara *Total Assets Turnover*, *Net Income* dan *Earning Per Share*. Kejadian tersebut terdapat pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, dan tahun 2014.

Selanjutnya untuk melihat pertumbuhan *Total Assets Turnover*, *Net Income*, dan *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.1
Total Asset Turnover (TATO), Net Income, dan Earning Per Share (EPS)
PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (data diolah)⁹

Secara teori ketika *Total Assets Turnover* dan *Net Income* naik atau turun maka akan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* bagi perusahaan,

⁹ <http://www.indocement.co.id> di akses tanggal 25 April 2019

tetapi pada kenyataannya terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, dan 2014.

Pada tahun 2009 *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari sebelumnya 86,648 menjadi 79,663 sedangkan *Net Income* mengalami kenaikan dari sebelumnya 4,646 menjadi 7,310 begitu juga *Earning Per Share* naik dari sebelumnya 4,641 menjadi 7,304. Pada tahun 2010 *Total Assets Turnover* masih mengalami penurunan menjadi 72,579, *Net Income* naik menjadi 8,582 dan *Earning Per Share* naik menjadi 8,576.

Pada tahun 2012 *Total Assets Turnover* masih mengalami penurunan menjadi 75,983 kemudian *Net Income* naik menjadi 12,674 kemudian *Earning Per Share* juga naik menjadi 12,659. Selanjutnya tahun 2013 *Total Assets Turnover* masih turun menjadi 70,248 dan *Net Income* naik menjadi 13,880 kemudian *Earning Per Share* naik menjadi 13,325. Kemudian pada tahun 2014 *Total Assets Turnover* turun kembali menjadi 69,226 dan *Net Income* Juga turun menjadi 13,707 kemudian *Earning Per Share* naik menjadi 14,069.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan melihat ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Income* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Studi di PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, peneliti berpendapat bahwa tingginya *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Income* bisa berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dan bisa dilihat bahwa terdapat permasalahan yang tidak sesuai dengan teori. Selanjutnya, penulis merumuskannya kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Income* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Income* secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi dan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Income* secara parsial terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Income* secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2018;

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara akademik maupun praktik, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Income* terhadap *Earning Per Share* di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Income* terhadap *Earning Per Share* di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk bahan referensi atau pertimbangan dalam proses mengambil keputusan untuk melakukan investasi sehingga investor mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.
 - b. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan mencapai tujuan manajemen dalam memaksimalkan dana investasi.
 - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan menambah pengalaman di bidang investasi terutama di bidang saham.